

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Depresi merupakan suatu bentuk gangguan suasana hati yang mempengaruhi kepribadian seseorang, termasuk dengan perasaan sedih, murung, kesal tidak bahagia dan menderita. Sedangkan Depresi *Postpartum* merupakan kondisi yang dapat terjadi oleh perempuan pada periode pasca persalinan. Tidak seorang pun yang menduga akan mengalami hal tersebut, karena pada umumnya perempuan yang hamil, terutama yang pertama kali, tentu sangat menantikan kehadiran bayinya (Kusumawati, 2017).

Depresi *Postpartum* juga merupakan istilah yang digunakan untuk pasien yang mengalami berbagai gangguan emosional yang timbul setelah melahirkan, khususnya pada gangguan depresi spesifik terjadi pada 10-15% wanita pada tahun pertama setelah melahirkan serta mempengaruhi 17,7% dari populasi wanita secara global ( Hahn-Holbrook *et al.*, 2018).

Secara epidemiologis, *Depresi Postpartum* dapat terjadi pada semua golongan umur persalinan dan diberbagai daerah di dunia maupun di Indonesia. Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) diperkirakan wanita melahirkan yang mengalami *Postpartum Depression* ringan berkisar 10 per 1000 kelahiran hidup dan *Postpartum Depression* sedang atau berat berkisar 30 sampai 200 per 1000 kelahiran hidup. Di Indonesia prevalensi terjadinya depresi postpartum adalah sebesar 18,5% dari 200 subjek penelitian (Putriarsih *et al*, 2017).

Menurut Putriarsih *et al* 2017 pada penelitiannya mengenai depresi postpartum, menunjukkan bahwa usia, pendidikan, pendapatan keluarga, paritas, kehamilan yang tidak diinginkan, komplikasi persalinan, dukungan keluarga, efikasi diri, strategi koping menjadi penyebab terjadinya depresi postpartum. Depresi yang tidak ditangani, dapat bertahan hingga berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun. Keadaan ini dapat mempengaruhi kondisi kesehatan ibu, termasuk dalam mengurus bayinya. Pada akhirnya bayi

tersebut dapat mengalami beberapa masalah, diantaranya gangguan tidur, gangguan makan hingga gangguan perilaku.

Tahapan psikologis yang dialami oleh ibu *postpartum* terdiri dari 3 fase, pertama *Fase taking in* yaitu periode ketergantungan yang berlangsung pada hari pertama sampai hari kedua setelah melahirkan. Pada saat itu fokus perhatian ibu terutama pada diri sendiri, pengalaman sering berulang diceritakannya hal ini membuat ibu cenderung menjadi pasif terhadap lingkungan. Kedua yaitu *Fase taking hold* yaitu periode yang berlangsung antara 3-10 hari setelah melahirkan, pada fase ini ibu merasa khawatir akan ketidakmampuannya dan rasa tanggung jawabnya dalam merawat diri dan bayinya sehingga timbul percaya diri. Ketiga *Fase Letting go* merupakan fase menerima tanggung jawab akan peran barunya yang berlangsung sepuluh hari setelah melahirkan, ibu sudah dapat menyesuaikan diri, merawat diri dan bayinya sudah meningkat (Hutagaol, 2019).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 juni 2022 dengan wawancara singkat dengan 10 ibu *postpartum* yang dipilih secara acak di posyandu desa Wadunggetas didapatkan bahwa 4 ibu *postpartum* primipara mengatakan merasa mengantuk, cemas, sedih dan kurang fokus terhadap peran barunya sebagai ibu. Untuk 2 ibu *postpartum* multipara mereka juga mengungkapkan bahwa sering lembur malam dan kurang tidur dikarenakan bayi mereka sering rewel.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik meneliti “Hubungan Usia Ibu Postpartum Dengan Kejadian Depresi Postpartum Di Posyandu Desa Wadunggetas”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan usia ibu Postpartum dengan kejadian Depresi Postpartum di posyandu desa Wadunggetas ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan usia ibu Postpartum dengan kejadian Depresi Postpartum di Posyandu Desa Wadunggetas.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi usia ibu Postpartum diposyandu Desa Wadunggetas.
- b. Mengidentifikasi kejadian Depresi Postpartum di posyandu Desa Wadunggetas.
- c. Menganalisis hubungan antara usia ibu Postpartum dan kejadian Depresi Postpartum.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pada ibu postpartum yang belum mengetahui penyebab dari Depresi Postpartum.

### 2. Bagi Petugas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan memperluas pengetahuan petugas kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan maupun dalam meningkatkan mutu pelayanan petugas kesehatan di suatu instansi kesehatan.

### 3. Bagi Mahasiswa Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa kesehatan, sehingga dapat memberikan pengetahuan terutama di bidang keperawatan maternitas mengenai usia ibu postpartum dan Depresi Postpartum.

#### 4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian.

## E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran kepustakaan, penulis menemukan beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan sehubungan dengan usia ibu hamil dan kejadian *Postpartum Depresi*, diantaranya:

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

Peneliti	Judul peneliti	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan & perbedaan
Risky Wulandari, Perwitasari (2021)	Hubungan usia ibu dan paritas dengan gejala depresi pada kehamilan. <i>Jurnal Midwifery and Reproduction, Vol 4 No. 2</i>	Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menggunakan ada hubungan antara usia dan paritas dengan gejala depresi antenatal masing-masing $p=0,039$ dan $0,016$ ( $p>0,05$ ).	Persamaan : populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu <i>postpartum</i> . Perbedaan : judul penelitian dan tempat penelitian
Anggarini, Inge Anggi (2019)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi <i>postpartum</i> di parktik mandiri bidan misni herawati, Husniyati dan soraya. <i>Jurnal kebidanan, 8(2), 2019, 94-104</i>	Penulis menggunakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor umur, paritas, tingkat pendidikan terhadap <i>depresi postpartum</i> . ( $p$ value $> 0,05$ ) dan untuk faktor dukungan sosial dan latihan fisik selama hamil terdapat hubungan bermakna dengan <i>depresi postpartum</i> ( $p$ value $<0,05$ )	Persamaan : populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu <i>postpartum</i> Perbedaan : penelitian ini adalah variabel bebas pada jurnal tempat penelitian dan jenis penelitian.
Ikada Septi Arimurti, Rita Dwi Pratiwi, Amanda Rischa Ramadhina(2020)	Studi Literatur Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Depresi Post Partum. <i>Edu Dharma Journal Vol 4 No 2 September 2020, page 29-37</i>	penulisan ini menggunakan sudi literatur menggunakan cara telaah buku dan jurnal-jurnal penelitian	terdapat hubungan yang mempengaruhi antara status ekonomi, dukungan suami, dukungan keluarga, pendidikan, pekerjaan, jenis persalinan, dan usia ibu hamil	Persamaan : populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah ibu <i>postpartum</i> Perbedaan : penelitian ini adalah variabel bebas pada judul, tempat penelitian dan jenis penelitian
Dwi Natalia Setiawati, Dewi Purnamawati, Nun	Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian depresi	penelitian ini menggunakan	ibu yang mengalami depresi <i>postpartum</i> sebesar 59,2%. Ada hubungan umur ( $p=0,000$ ), pekerjaan ( $p=0,000$ ) dan	Persamaan : populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah ibu hamil dengan kejadian <i>baby blues</i>

ung Cipta *postpartum* di desain cross problematika marital( $p=0,003$ ) dengan kejadian Perbedaan: peneltian ini adalah variabel  
Dainy,Andriyani Kabupaten sectional depresi *postpartum* dikabupaten bogor, variabel bebas pada judul,tempat penelitian dan  
& Rusdi Effendi Bogor.Muhammadi yah Public Health yang paling dominan berpengaruh adalah jenis penelitian  
(2019). Journal dukungan suami ( $p$  value 0,0000;OR : 5,873;95%  
CI 3,202-10,775)